

ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMK NEGERI KABUPATEN TANA TORAJA

Edwar Luden⁽¹⁾, Hamsu Abdul Gani⁽²⁾, Purnamawati⁽³⁾

⁽¹⁾ Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, edwarluden70@gmail.com

⁽²⁾ Universitas Negeri Makassar, hamsuabdulgani@gmail.com

⁽³⁾ Universitas Negeri Makassar, purnamawati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) the level of professional competence of teachers at SMKN (public vocational high Schools) in Tana Toraja Regency, (2) the level of learning management of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency, (3) the level of professional development of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency, (4) the influence of learning management on professional competence of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency, (5) the influence of professional development on professional competence of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency and (6) The influence of learning management, professional development collectively on professional competence of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency. The data collection technique employed a questionnaire sheet. The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis. The results of the study reveal that the level of professional competence of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency reaches 95.05%. The level of learning management of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency reaches 94.95%. There is an influence of learning management on professional competence of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency by 68.5%. There is an influence of professional development on professional competence of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency by 64.1%. There is a significant influence of learning management and professional development collectively on professional competence of teachers at SMKN in Tana Toraja Regency by 77.2%. The recommendations to teachers at SMKN in Tana Toraja is they should improve their professional competence, especially in the use of learning media and to update knowledge and skills according to technological developments.

Keywords: professional competence, learning management, profession, teacher

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja, (2) tingkat pengelolaan pembelajaran guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja, (3) tingkat pengembangan profesi guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja, (4) pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja, (5) pengaruh pengembangan profesi terhadap kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja dan (6) pengaruh pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah guru di SMKN Tana Toraja dengan jumlah 98 guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja mencapai 95,05%. Tingkat pengelolaan pembelajaran guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja mencapai 94,95%. Tingkat pengelolaan pembelajaran guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja mencapai 94,95%. Terdapat pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja sebesar 68,5%. Terdapat pengaruh pengembangan profesi terhadap kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja sebesar 64,1%. Terdapat pengaruh pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja. Adapun besaran pengaruh yang diberikan sebesar 77,2%. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada guru pada SMKN di Tana Toraja agar dapat terus meningkatkan kompetensi profesional khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran, serta dapat terus memperbaharui ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangan teknologi.

Kata kunci : kompetensi profesional, pengelolaan pembelajaran, profesi, guru

LATAR BELAKANG

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah melalui proses Pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 2, dijelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat dalam jabatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang guru, dijelaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional memiliki peran strategis untuk mewujudkan visi penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalitas. Guru sebagai tenaga pendidik sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya, karena siswa tidak akan berkembang secara maksimal tanpa bantuan guru. Hasil penelitian Safiah (2017) bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK sudah cukup baik. Namun masih diperlukan banyak bimbingan dalam mencari media dan sumber belajar dari internet. Sejalan dengan hasil penelitian Juliarti (2019) bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru yang sudah tersertifikasi di Kabupaten Sinjai dan semakin tinggi kompetensi guru maka semakin tinggi juga kinerja guru.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni dan budaya.

Kompetensi yang diampu seorang guru sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, dan penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang Guru, dijelaskan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial dan (4) kompetensi profesional. Mengingat pentingnya peran guru di sekolah, maka guru harus profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Komponen kompetensi profesional menurut Standar Kompetensi Guru dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 yaitu 1) penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, 2) penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, 3) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Menurut Muwanah (2016) bahwa standar kompetensi guru dipilah ke dalam tiga komponen yang saling terkait, yakni: (1) pengelolaan pembelajaran, (2) pengembangan profesi, dan (3) penguasaan akademik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tana Toraja, terdapat beberapa masalah terkait profesionalisme guru dari 59able berikut ini.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Kabupaten Tana Toraja

No	Keterangan	Presentase
1	Guru yang kurang menguasai materi pembelajaran	20%

2	Guru yang belum dapat menguasai RPP dengan baik	25 %
3	Guru yang belum menguasai teknologi informasi dengan baik	35%

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Analisis Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja". Aspek-aspek yang dikaji untuk mengungkap profesional guru meliputi: 1) pengelolaan pembelajaran dan 2) pengembangan profesi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Selanjutnya data dipaparkan secara statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) melalui aplikasi SPSS. Populasi dalam penelitian ini dari seluruh guru pada SMK Negeri di kabupaten Tana Toraja sejumlah 129 orang, serta penentuan sampel melalui teknik *proportionate sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan yang terdiri dari guru yang sudah disertifikasi yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif.

Tabel 2. Populasi dan Sampel

Nama Sekolah	Populasi	Sampel
SMKN 1 Tana Toraja	39 orang	30 orang
SMKN 2 Tana Toraja	28 orang	21 orang
SMKN 3 Tana Toraja	38 orang	29 orang
SMKN 4 Tana Toraja	24 orang	18 orang
Jumlah	129 orang	98 orang

Sumber: data pokok pendidikan 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data responden dalam bagian ini berupa gambaran informasi terkait rata-rata presentase tingkat pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi dan kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja. Berikut tabel persentase tingkat kompetensi guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja.

Tabel 3. Persentase Tingkat Kompetensi Guru di SMK Negeri kabupaten Tana Toraja

Variabel	N	Skor Min	Skor Max	Rata-rata %
----------	---	----------	----------	-------------

Pengelolaan Pembelajaran (X ₁)	98	53	60	94.95%
Pengembangan Profesi (X ₂)	98	71	80	95.09 %
Profesionalisme Guru (Y)	98	53	60	95.02 %

Tabel 3 menunjukan nilai sig. pengelolaan pembelajaran guru SMKN Kabupaten Tana Toraja mendapatkan nilai minimum 53 dan nilai maksimum 60. Indeks persentase dengan rata-rata kemampuan pengelolaan pembelajaran guru SMKN Kabupaten Tana Toraja sebesar 94,95 %. Hasil penelitian serupa oleh Cut Fitriani, Murniati dan Nasir Usman (2017) menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki guru pada MTs Muhammadiyah Banda Aceh dalam perencanaan pembelajaran khususnya dalam menyusun RPP sudah cukup baik dengan melihat penyusunan RPP telah sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan. Selanjutnya Hafriani (2019) menjelaskan lebih lanjut jika kemampuan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Kabupaten Aceh Barat dalam mengelola pembelajaran pada saat dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif berada pada kategori baik.

Untuk variabel Pengembangan Profesi mendapatkan nilai minimum 71 dan nilai maksimum 80. Indeks persentase dengan rata-rata kemampuan pengembangan profesi guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja sebesar 95,05%. Hasil penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Maimunah (2019) tentang Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Pinang yang menyatakan jika kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Pinang terkait Indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan mencapai rata-rata persentase 80.6% dengan kategori baik. Selanjutnya Dewi Yulmasita Bagou dan Arifin Suling (2021) menjelaskan lebih lanjut bahwa guru di SMA Negeri 2 telah melakukan pengembangan materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai standar kompetensi guru yang telah ditetapkan dan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan sudah memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Untuk variabel kompetensi profesional mendapatkan nilai minimum 53 dan nilai maksimum 60. Indeks persentase dengan rata-

rata kompetensi profesional guru di SMKN Kabupaten Tana Toraja sebesar 95,02%. Hasil penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Dewi Yulmasita Bagou¹ dan Arifin Suling (2020) tentang Analisis Kompetensi Profesional Guru yang menyatakan jika guru di SMA Negeri 2 Gorontalo telah profesional dalam segi kompetensi ditinjau dari penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu sudah memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anas Arfandi, Celia Tri Pristya Devitha, Fiskia Rera Baharudin, Purnamawati, dan Abdul Muis Mappalotteng (2022) dalam penelitiannya untuk mendeskripsikan dan membandingkan kompetensi dan kinerja guru produktif pada SMK Negeri di Kota Kendari bahwa rata-rata kompetensi guru berdasarkan sertifikasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rata-rata kinerja guru berdasarkan sertifikasi terdapat perbedaan yang signifikan, dimana guru yang telah disertifikasi melalui program PPG memiliki rata-rata tertinggi.

Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis diterapkan untuk analisis regresi linier berganda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov Test*. Pengujian normalitas tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	A	Sig.	Ket
Kompetensi Profesional (Y)	0,05	0,145	Normal
Pengelolaan Pembelajaran (X ₁)	0,05	0,121	Normal
Pengembangan Profesi (X ₂)	0,05	0,161	Normal

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di tabel 6 memperoleh nilai *Asymptotic Significance (Asymp.Sig 2-tailed)* untuk semua variabel lebih besar selain 0,05. Dengan demikian bias disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap

variabel independen yang hendak diuji. Berikut adalah hasil uji linearitas:

Tabel 5. Uji Linearitas

Variabel	A	Sig.	Ket
Pengelolaan pembelajaran * Kompetensi Profesional	0,05	0,401	Linear
Pengembangan profesi * Kompetensi Profesional	0,05	0,755	Linear

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat nilai sig. variabel pengelolaan pembelajaran dengan kompetensi profesional sebesar $0,401 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengelolaan pembelajaran dengan kompetensi profesional. Selanjutnya, untuk variabel pengembangan profesi dengan kompetensi profesional ditemukan nilai Sig. sebesar $0,755 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengembangan profesi dengan kompetensi profesional.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (X). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai Tolerance. Berikut hasil analisis uji multikolinearitas:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	A	Sig.
Pengelolaan Pembelajaran	0.311	3.211
Pengembangan Profesi	0.311	3.211

Dependent Variable: Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui untuk variabel bebas mendapat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 atau nilai tolerance $> 0,1$, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau tidak terjadi hubungan kuat antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

Analisis Regresi Linier Sederhana 1

Analisis regresi linear sederhana 1 untuk menguji hipotesis pertama yaitu pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linear sederhana:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana 1

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	15.726	3.109	5.059	0
Pengelolaan Pembelajaran	1.092	0.083	0.119	3.097
a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional				

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui nilai signifikansi untuk hipotesis pertama yaitu $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3.097 > t_{tabel} 2,262$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh X_1 terhadap Y atau ada pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja sebesar 0,685 atau 68,5%. Hasil yang didapatkan pada lokasi penelitian telah sesuai dengan hasil penelitian Rose Fitria Lutfiana (2021) menjelaskan jika guru di SMP Muhammadiyah 8 Batu mampu melakukan pengelolaan pembelajaran berbasis *information technology*.

Untuk mengetahui kontribusi pengelolaan pembelajaran (X_1) terhadap kompetensi profesional (Y) maka berikut ditampilkan hasil analisis regresi sederhana (kofisien) dalam Tabel 8.

Tabel 8. Kontribusi Pengelolaan Pembelajaran (X_1) Terhadap Kompetensi Profesional (Y)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	15.726	3.109	5.059	0
	1.092	0.083	0.119	3.097

b. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil analisis di atas, menunjukkan signifikan T pengelolaan pembelajaran (X_1) terhadap kompetensi profesional (Y) sebesar 0,002 angka ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran (X_1) memberikan kontribusi terhadap kompetensi profesional (Y). Kofisien regresi pengelolaan pembelajaran (X_1) sebesar 1.092, angka tersebut menunjukkan bahwa setiap kali pengelolaan pembelajaran (X_1) ditingkatkan satu bagian maka (Y) kompetensi profesional akan bertambah sebesar 1.092.

Analisis Regresi Linier Sederhana 2

Analisis regresi linear sederhana 2 untuk menguji hipotesis kedua yaitu pengaruh pengembangan profesi terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linear sederhana:

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana 2

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui nilai signifikansi untuk hipotesis kedua

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	16.856	3.258	5.138	0
Pengembangan Profesi	1.474	0.073	0.705	6.484

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

yaitu $0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6.484 > t_{tabel} 2,262$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 di terima yang berarti ada pengaruh X_2 terhadap Y atau terdapat pengaruh pengembangan profesi terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja sebesar 0,641 atau 64,1%. Hasil yang didapatkan pada lokasi penelitan telah sesuai dengan hasil penelitian Dewi Y. dan Arifin (2020) yang menyatakan jika pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif oleh guru berada pada kategori baik kemudian pengembangan keprofesian secara berkelanjutan berada pada kategori baik.

Untuk mengetahui kontribusi variabel pengembangan profesi (X_2) terhadap kompetensi profesional (Y) maka berikut ditampilkan hasil analisis regresi sederhana (kofisien) dalam Tabel 9.

Tabel 10. Kontribusi Pengembangan Profesi (X_1) Terhadap Kompetensi Profesional (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.856	3.258		5.138	0
Pengembangan Profesi	1.474	0.073	0.705	6.484	0.007

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa signifikan T pengembangan profesi (X_1) terhadap kompetensi profesional (Y) sebesar 0,007 angka ini menunjukkan bahwa pengembangan profesi (X_1) memberikan kontribusi terhadap kompetensi profesional (Y). Kofisien regresi pengembangan profesi (X_1) sebesar 1.474, angka tersebut menunjukkan bahwa setiap kali pengembangan profesi (X_1) ditingkatkan satu bagian maka (Y) kompetensi profesional akan bertambah sebesar 1.474.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
1 Regression	156.754	2	8.945	.023 ^b
Residual	84.236	95		
Total	240.99	97		

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,023 < 0,05$ dan nilai Fhitung $8,945 > F_{tabel} 4,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 di terima yang berarti terdapat pengaruh pengelolaan pembelajaran dan pengembangan profesi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di SMK

Negeri Kabupaten Tana Toraja sebesar 0,772 atau 77,2%.

Untuk mengetahui kontribusi pengelolaan pembelajaran (X_1) dan pengembangan profesi (X_2) terhadap kompetensi profesional (Y) maka berikut ditampilkan hasil analisis regresi berganda (kofisien) dalam Tabel 4.9.

Tabel 12. kontribusi pengelolaan pembelajaran dan pengembangan profesi terhadap kompetensi profesional

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.726	3.109		5.059	0,023
Pengelolaan Pembelajaran	0.107	0.097	0.228	1.204	0.002
Pengembangan Profesi	0.097	0.083	0.130	1.686	0.006

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel 11 di atas, diketahui bahwa hasil analisis uji lanjut regresi berganda menunjukkan bahwa signifikan T pengelolaan pembelajaran terhadap kompetensi profesional (X_1) sebesar $0.002 < \alpha 0,05$. Ini berarti X_1 memberikan kontribusi terhadap Y dengan tetap memperhatikan X_2 . Beta $X_1 = 0,228$ angka ini menunjukkan bahwa kontribusi X_1 terhadap Y = 0,228. Oleh karena itu bilamana X_1 ditingkatkan maka Y akan meningkat sebesar 0,228. Selanjutnya hasil analisis uji lanjut regresi berganda menunjukkan bahwa signifikan T pengembangan profesi terhadap kompetensi profesional (X_2) $0.002 < \alpha 0,06$. Ini berarti X_2 memberikan kontribusi terhadap Y dengan tetap memperhatikan X_2 . Beta $X_2 = 0,130$ angka ini menunjukkan bahwa kontribusi X_1 terhadap Y = 0,130. Oleh karena itu bilamana X_2 ditingkatkan maka Y akan meningkat sebesar 0,130.

Hasil yang didapatkan pada lokasi penelitian telah sesuai dengan hasil penelitian telah sesuai dengan hasil penelitian Utaya, dkk (2020) menjelaskan lebih lanjut bahwa kompetensi yang dimiliki guru dalam pengelolaan pembelajaran dalam menyusun RPP, penyusunan silabus, merencanakan media dan sumber pembelajaran serta merencanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan. Selanjutnya dalam penelitian Nurhaidah dan M. Insyah Musa (2018)

menjelaskan lebih lanjut bahwa pengembangan keprofesian secara berkelanjutan sudah memenuhi standar kompetensi guru yang telah ditetapkan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri sudah memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1) Tingkat kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja mencapai 95,05 % dengan kriteria sangat kompeten. 2) Tingkat pengelolaan pembelajaran guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja mencapai 94,95 % dengan kriteria sangat kompeten. 3) Tingkat pengembangan profesi guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja mencapai 95,05 % dengan kriteria sangat kompeten. 4) Terdapat pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja sebesar 68,5%. 5) Terdapat pengaruh pengembangan profesi terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja sebesar 64,1%. 6) Terdapat pengaruh pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja. Adapun besaran pengaruh yang diberikan sebesar 77,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Sanusi. (2013) Kepemimpinan Pendidikan: *Strategi pembaharuan, semangat pengabdian, manajemen modern*. Bandung : Nuansa Ceka.
- [2] Arfandi, A., Devitha C.T.P., Baharuddin, F. R., Purnamawati & Mappalotteng, A. M. (2023). *Competency and performance of certified productive teachers of vocational high school. The Universal Academic Research Journal*,5(2),74-85
- [3] Alma, Hari M., Gilang R., B. & Nuryati, L. (2014). *Guru Profesional.Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Bagou, Dewi Y. & Arifin (2020). *Analisis Kompetensi Profesional Guru*. Jambura Journal of Educational Management, Volume 1 Nomor 2. ISSN-Online: 2721-2106
- [5] Dudung, A. (2015). *Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ). Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan (JKKP)*.
- [6] Faridah, S, Ery Tri Djatmika & Utaya, S. (2020). *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 9.
- [7] Fitriani, C, Murniati & Usman, N. (2017) *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2. ISSN 2302-0156
- [8] Republik Indonesia. 2007. *Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Sekretariat Negara
- [9] Hendri, E. (2010). *Guru Berkualitas: Profesional dan Cerdas Emosi. Jurnal Saung Guru*.
- [10] Hafriani. (2019) *Analisis Kompetensi Profesional Guru Matematika Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. VOL. 20, NO. 1*
- [11] Hanafi, La Adu & H. Muzakkir. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- [12] Ibrahim, M. Y., Yusof, M. R., Yaakob, M. F. M., & Othman, Z. (2019). *Communication skills: Top priority of teaching competency. International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.8.2>
- [13] Kamarudin Husin & Siti Hajar Abdul aziz. (2013). *Pedagogi Asas Pendidikan. InPedagogi Asas Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- [14] Kusumawardani, D. A. 2015. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Administrasi*

- Perkantoran Smk Wijayakusuma Jatilawang. Universitas Negeri Semarang.
- [15] Lutfiana, Rose F. (2021) Analisis Kompetensi Profesional Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information Technology*. Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, Vol. 7 No.1
- [16] Maimunah (2019) *Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 6. ISSN : 2580 - 8435
- [17] Muawanah (2016) Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 Terhadap Rencana Pembelajaran Guru. *Jurnal V i j j a c a r i y a* Volume 3
- [18] Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. Remaja Rosadakarya.
- [19] Murdri, M. W. (2010). Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran. Falasifa. *Peraturan pemerintah. (2017). Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015. Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- [20] Nurhaidah & M. Insyah Musa. (2018). *Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional*. Jurnal Pesona Dasar, Vol. 2 No. 4, ISSN: 2337-9227.
- [21] Peraturan pemerintah. (2017). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017. tentang guru*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- [22] Permendikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.16 tahun 2007. tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- [23] Permendikbud, (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 tahun 2018. tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- [24] Purnamawati, Andi Indah Juliarti & Darmawang. (2019) . Analisis Kinerja Guru SMK yang Sudah Tersertifikasi di Kabupaten Sinjai. Program Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- [25] Purnamawati, Celia Tri Pristya D., Fiskia Rera Baharuddin, (2021). Analisis Pengaruh Masa Kerja dan Sertifikasi Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Guru Produktif Smk Negeri Di Kota Kendari. Jurnal Nalar Pendidikan. Volume 9 No.1 ISSN: 2339-0794 DOI: 10.26858/jnp.v9i1.20633.
- [26] Rahayu, M., Ulfatin, N., & Juharyanto, J. (2018). Sistem Pengelolaan Guru Tidak Tetap (Gtt) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p263>
- [27] Rohaya Talib, Mohd Zaki Kamsah, Hamimah Abu Naim, & Khadijah Daud. (2014). Pedagogi dan pentaksiran : kongruen? *Seminar Kebangsaan Majlis Dekan- Dekan Pendidikan IPTA*.
- [28] Rohman, F. (2014). Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*. <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1131>
- [29] Safiah, I. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 2, 126- 134*.
- [30] Saragih, A. H. (2008). Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa*.
- [31] Suartana, I. K., & Suryanto, W. 2015. *Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Jasa Boga terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Wira Harapan*. JEPUN: Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura, 1(1).
- [32] Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [33] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- [34] Sulfemi, w. b. & Arsyad. (2019) *Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif Dan Unggul*. Program Studi

Administrasi Pendidikan STKIP
Muhammadiyah Bogor

- [35] Sutarmanto, S. (2012). Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.26418/jvip.v1i1.42>
- [36] Usman, H., & Darmono. (2016). Pendidikan Kejuruan Masa Depan. *Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016*.